

Date _____

Nama : Salsabila Labibah
NPM : 2413031002
Kelas : 2024 A
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah (pertemuan 10)

Studi Kasus 1 Amortisasi Hak Paten

Diketahui:

- Biaya perolehan hak paten = Rp. 150.000.000
- Umur manfaat ekonomik = 10 tahun
- Metode amortisasi = garis lurus (straight-line)

Rumus amortisasi garis lurus:

$$\text{Amortisasi per tahun} = \frac{\text{Biaya perolehan}}{\text{Umur manfaat}}$$

Perhitungan : $\frac{\text{Rp. 150.000.000}}{10 \text{ tahun}} = \text{Rp. 15.000.000}$

Jadi, amortisasi hak paten yang harus diakui PT Cahaya pada tahun pertama (2022) adalah Rp. 15.000.000

Studi Kasus 2 : Penurunan Nilai Merek Dagang

Diketahui:

- Biaya perolehan merek dagang : Rp. 200.000.000
- Akumulasi amortisasi hingga 31 Desember 2022 : Rp. 90.000.000
- Nilai wajar (fair value) per 31 Desember 2022 : Rp. 190.000.000

$$\begin{aligned} \text{Nilai tercatat} &= \text{Biaya perolehan} - \text{Akumulasi amortisasi} \\ &= \text{Rp. 200.000.000} - \text{Rp. 90.000.000} = \text{Rp. 160.000.000} \end{aligned}$$

Nilai wajar = Rp. 190.000.000 (karena nilai tercatat lebih besar dari nilai wajar, maka terjadi penurunan nilai (impairment)).

$$\text{Penurunan Nilai} = \text{Nilai tercatat} - \text{Nilai wajar}$$

$$\begin{aligned} \text{Penurunan Nilai} &= \text{Rp. 160.000.000} - \text{Rp. 190.000.000} \\ &= \text{Rp. 20.000.000} \end{aligned}$$

Jadi, PT Indah harus mengukur rugi penurunan nilai merek dagang sebesar Rp. 20.000.000 pada laporan keuangan tahun 2022.